

PEMKOT YOGYA KEMBALI GULIRKAN BANTUAN PERMAKINAN BAGI WARGA YANG JALANI ISOLASI MANDIRI



*Sumber Gambar :
Antara /HO-Disnakertrans Kota Yogyakarta*

Isi berita :

tribunjogja.com - Setelah sempat terhenti, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali melanjutkan program bantuan permakinan bagi warga positif Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri di kediamannya masing-masing.

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengatakan warga tidak perlu cemas ketika melakoni isoman.

Sebab, kebutuhan hidupnya, terkait logistik, dipastikan terpenuhi.

"Sudah kami lanjutkan lagi, warga yang isoman memperoleh bantuan makanan siap saji. Ini satu-satunya pemerintah di DIY yang melakukan," katanya, Minggu (9/5/2021).

Menurutnya, anggaran yang dikucurkan masih sama dengan tahap pertama yang telah habis beberapa waktu lalu, yakni Rp600 juta dari hasil refokusing.

Alokasi itu, diharap dapat memenuhi kebutuhan beberapa bulan ke depan.

"Harapannya, insyaallah cukup dengan total Rp1,2 miliar ini. Mudah-mudahan, trennya (kasus Covid-19) bisa menurun. Kalau tidak, ya bakal cepat habis ini," ungkapnya.

"Ada beberapa item anggaran (yang direfokusing). Harapan kami, bisa cukup itu, ya paling tidak sampai (pembahasan anggaran) perubahan. Nanti di perubahan itu kan bisa ditambahkan lagi alokasinya," lanjut Maryustion.

Secara spesifik, ia menyampaikan, skema bantuan ini sama sekali tak berbeda dengan sebelum terhenti.

Artinya, warga isoman tetap mendapat jatah tiga kali sehari, selama 10 hari. Anggaran untuk sekali makan adalah Rp20 ribu.

"Bahasanya, satu keluarga misal empat orang, yang positif satu, otomatis tiga lainnya harus isoman. Sehingga, dari sisi logistik, kita siapkan empat paket. Yang satu di selter dan tiga di masyarakat," jelasnya.

Paket-paket makanan siap saji pun pengadaannya masih dikerjasamakan dengan UMKM binaan Pemkot Yogyakarta, yang tergabung dalam program Gandeng Gendong. Hal itu, guna menggeliatkan perekonomian di wilayah.

Hanya saja, Maryustion berharap, supaya para pelaku UMKM bisa lebih bersabar menantikan pembayarannya.

Pasalnya, sesuai regulasi, pihaknya tidak bisa serta merta melakukan pembayaran pada penyedia jasa setiap harinya.

"Kita bayarkan setelah layanan selama isolasi itu selesai. Ya, biasanya kan 10 hari, jadi H+10 kita bayarkan. Kelengkapan administrasi harus dipenuhi, sehingga tidak bisa hari itu langsung didrop duitnya, ya enggak," ujarnya.

"Jadi, itu beda dengan (jamuan) rapat-rapat. Kita booking, misalnya hari ini untuk 50 orang. Kemudian, barang datang, langsung kita transfer. Nah, itu yang rapat, kalau yang buat warga isolasi beda," pungkas Maryustion.

Sumber berita:

1. jogja.tribunnews.com, Pemkot Yogya Kembali Gulirkan Bantuan Permakanan bagi Warga yang Jalani Isolasi Mandiri, 9 Mei 2021
2. yogya.inews.id, Pemkot Yogya Lanjutkan Bantuan Logistik untuk Pasien Isolasi Mandiri, 8 Mei 2021
3. krjogja.com, Sempat Terhenti, Bantuan Permakanan Isolasi Mandiri Kembali Bergulir, 12 Mei 2021

Catatan:

1. Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Refocussing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-2019 (COVID-19)* Kesatu; Mengutamakan penggunaan alokasi anggaran yang telah ada untuk kegiatan-kegiatan yang mempercepat penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan rencana operasional percepatan

- penanganan *Corona Virus Disease-2019 (COVID-19)* yang ditetapkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease-2019 (COVID-19)*.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Lingkungan Pemerintah Daerah:
 - a. Pasal 2 ayat (2); Pemerintah Daerah perlu memprioritaskan penggunaan APBD untuk antisipasi dan penanganan dampak penularan *COVID-19*
 - b. Pasal 4 ayat (3) huruf a; Dalam hal belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak mencukupi, Pemerintah Daerah menggunakan dana dari hasil penjadwalan ulang capaian program dan kegiatan lainnya serta pengeluaran pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan